



LAPORAN

KINERJA TAHUN 2019 **(JANUARI-DESEMBER)**

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang
Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja atas target tahunan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain, Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja Pusat.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang telah menerapkan metode *Balanced Score Card* (BSC) dan Metode Penilaian Perilaku 360 sebagai alat manajemen kinerja. Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis (SS) sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pendidikan melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang serta hambatan atau kendala yang dihadapi di tahun 2019. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna

menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang kepada yang berkepentingan.

Kupang, Januari 2020

Direktur Politeknik
Kelautan dan Perikanan Kupang,



Ir. Lego Suhono, MP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
RINGKASAN EKSEKUTIF	8
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	11
B. Maksud dan Tujuan	12
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Kupang.....	13
D. Organisasi dan Keragaan SDM Politeknik KP Kupang.....	18
E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	21
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	23
A. Visi dan Misi	23
B. Tujuan dan Sasaran Strategis	24
C. Target Kinerja Tahun 2019.....	25
D. Strategi dan Program Pengembangan.....	27
E. Penetapan Kinerja Tahun 2019.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
A. Pengukuran Kinerja.....	32
B. Prestasi Indikator Kinerja	32

	B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	33
BAB IV	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Rencana Tindak Lanjut.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pegawai Politeknik KP Kupang berdasarkan golongan dan jenis kelamin.....	20
Tabel 2 Pegawai Politeknik KP Kupang menurut Jenjang Pendidikan	21
Tabel 3 Pegawai Politeknik KP Kupang menurut jenjang Pendidikan	27
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019.....	29
Tabel 5 Capaian Kinerja Tahun 2019 pada <i>Stakeholder Perspective</i>	34
Tabel 6 Capaian Kinerja Tahun 2019 pada <i>Customer Perspective</i>	35
Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Utama 2.....	37
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja Utama 3.....	38
Tabel 9 Capaian Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada <i>Internal Process Perspective</i>	39
Tabel 10 Capaian Kinerja Pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (<i>Learn and Growth Perspective</i>).....	44
Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Utama 7	46
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama 8	47
Tabel 13 Capaian Indikator Kinerja Utama 9.....	50
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Utama 10	51
Tabel 15 Capaian Indikator Kinerja Utama 11	52
Tabel 16 Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis Politeknik KP Kupang.....	54

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Hasil capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada tampilan web : kinerjaku.kkp.go.id	10
Gambar 2	Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang	18
Gambar 3	Rekapitulasi Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2019.....	19
Gambar 4	Rekapitulasi Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2019.....	21
Gambar 5	Peta Strategis Politeknik KP Kupang Tahun 2019.....	26
Gambar 6	Capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada webkinerjaku.kkp.go.id	34

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Presiden No.2 Tahun 2017 Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan penggabungan antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP dan Badan Penelitian dan Pengembangan KP. Penggabungan dua eselon I ini merupakan salah satu cara untuk mengefektifkan kinerja sehingga tercapailah kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini masyarakat kelautan dan perikanan.

Pelaksanaan Program Riset dan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Fokus Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang di tahun 2019, selain meningkatkan kemampuan kognitif para anak pelaku utama yang mengenyam pendidikan di wilayah Nusa Tenggara Timur, juga turut meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang telah menetapkan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019, yang dapat ditinjau dari Empat Perspektif yang terdiri dari 7 Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- A. Internal Stakeholder Perspective, yang memiliki satu sasaran strategis yaitu:
 - 1. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM
- B. Costumer Perspective, yang memiliki satu sasaran strategis :
 - 1. Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipasif, bertanggung jawab dan berkelanjutan
- C. Internal Process Perspective, yang memiliki satu sasaran strategis :
 - 1. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan
- D. Learning and Growth Perspective
 - 1. Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas

2. Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses
3. Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel

Dalam pelaksanaannya indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Kupang telah mencapai target yang telah ditentukan bahkan ada yang melebihi target yang ada yaitu :

1. Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan
2. Nilai PNBK Politeknik KP Kupang
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang
4. Presentase Unit Kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
5. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif di tahun 2018 dengan capaian pada tahun 2019. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian Kinerja pada tahun 2019 sebesar 103,33% merupakan nilai rata-rata capaian kinerja dari IKU Politeknik KP Kupang. Capaian tersebut meningkat dibandingkan Capaian Kinerja pada tahun 2018 sebesar 101,41%

Secara umum dapat dikatakan tugas dan fungsi Politeknik KP Kupang pada tahun 2019 dapat dilaksanakan sebagaimana ditetapkan dengan rata-rata capaian kinerja di atas 100%. Hasil capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 dari masing-masing perspektif dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Gambar 1. Hasil capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada tampilan web : kinerjaku.kkp.go.id

Bulan

Tahun

Desember * 2019*

Unit Kerja

POLITEKNIK KP KUPANG
(PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN)

Nama Pejabat

Ir. LEGIO BUCHNO, M.P.

NIP

19500221962011005

Jabatan

DIREKTUR POLITEKNIK KP KUPANG

NPSS :

107.63%

Perspektif	Bobot	Kode SS	Nama SS	Jml BDU	NSS	Status NSS	Skor SS	NRP	Status NRP
Stakeholders	25.00%	SS1	Terdapatnya kompetensi masyarakat melalui penyediaan SKM KP yang kompeten	1	105.54%	●	105.54%	25.39%	●
Customer	25.00%	SS2	Terdapatnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan	2	110.70%	●	110.70%	27.68%	●
Internal Proses	25.00%	SS3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	100.34%	●	100.34%	25.09%	●
		SS4	Terdapatnya ASN Poltek KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	1	115.03%	●			
		SS5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang terdistribusi dan mudah diakses	1	115.63%	●			
Learning and Growth	25.00%	SS6	Terdapatnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	120.00%	●	113.90%	28.47%	●
		SS7	Terdapatnya anggaran pembangunan Politeknik KP Kupang secara efisien dan akuntabel	2	104.92%	●			

Capaian Kinerja pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Stakeholders (*Stakeholders Process Perspective*) dengan bobot 25%, capaian kinerja 105,56%
2. Perspektif Customer (*Customer Process Perspective*) dengan bobot 25%, capaian kinerja 110,70%
3. Perspektif Internal (*Internal Process Perspective*), dengan bobot 25% capaian kinerja 100.34%; dan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*), dengan bobot 25% capaian kinerja 113.90%.

Untuk mendukung sasaran strategis Politeknik KP Kupang pada tahun 2019 ditetapkan indikator kinerja dengan anggaran sebesar Rp. 11.337.270.000 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Pada Kinerja Keuangan, realisasi keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang mencapai 94,45 %.

Secara umum kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti :

1. pengumpulan dokumen laporan pelaksanaan kegiatan lebih teratur dan tepat waktu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik atau dikenal dengan istilah *good governance* didefinisikan sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan, pemerintahan yang akuntabel, pemberdayaan dan pelayanan yang sejalan dengan demokrasi. Kepemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam mewujudkan visi dan misi. Dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dipandang perlu adanya pelaporan kinerja atas capaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan riset dan sumber daya manusia.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25). Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang systemAkuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80). Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), Sebagaimanan telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instnsi Pemerrintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 317). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 184225) dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220)

Dasar pelaksanaan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, SK Penetapan Indikator Kinerja Utama Bidang Pendidikan KP tahun 2017 – 2019, Penetapan Indikator Kinerja Utama Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2018, Rencana Strategis (Renstra) BRSDMP KP 2015-2019, Penetapan Kinerja (PK) Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2018, dan berbagai Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang dikeluarkan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dan PPK Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 dimaksudkan sebagai perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah atas keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, serta diharapkan laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat dijadikan tolak ukur dan umpan balik untuk meningkatkan kinerja Politeknik KP Kupang pada tahun mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LAKIP Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 adalah :

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang ingin dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada tahun 2019
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Tahun 2019
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Tahun 2019

Adapun Tujuan disusunnya LAKIP Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap bidang di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang.
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Kupang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang berada dibawah eselon II Pusat Pendidikan dan berada di bawah unit eselon I Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP (BRSDM KP) yang merupakan penggabungan dua unit eselon I sebelumnya, yaitu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat KP (BPSDMP KP) dan Badan Penelitian dan Pengembangan KP (Balitbang KP). Penggabungan ini berdasarkan Peraturan Presiden No 2 Tahun 2018.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- e. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. pelaksanaan pembinaan karakter;
- g. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- i. pelaksanaan pengawasan internal;
- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang didukung oleh bidang-bidang sebagai berikut;

a) Direktur dan Pembantu Direktur;

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Kupang. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Pembantu Direktur terdiri atas:

1. Pembantu Direktur Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
Pembantu Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
2. Pembantu Direktur Bidang Umum, selanjutnya disebut Pembantu Direktur II;
Pembantu Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan.
3. Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.
Pembantu Direktur III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

b) Dewan Penyantun;

Dewan Penyantun merupakan bagian dari organisasi Politeknik KP Kupang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

c) Senat;

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Kupang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

d) Satuan Penjaminan Mutu;

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan. Satuan

Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

e) Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Kupang Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur II.

f) Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktik kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

g) Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum. Subbagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
3. pengelolaan keuangan;
4. pengelolaan barang milik negara;

5. pengelolaan kepegawaian;
6. pelaksanaan ketatalaksanaan;
7. pelaksanaan hubungan masyarakat;
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
9. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
10. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

- a. Urusan Keuangan;

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara

- b. Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha.

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

h) Program Studi;

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika. Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi terdiri atas: Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan, Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan dan Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.

i) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan. Pusat Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

j) Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

k). Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Kupang. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I. Unit Penunjang sebagaimana dimaksud terdiri atas: a. Unit Perpustakaan; b. Unit Laboratorium; c. Unit Teknologi Informatika; d. Unit Praktik Kerja; e. Unit Sertifikasi; f. Unit Asrama; g. Unit Kesehatan; dan h. Unit Bimbingan dan Konseling.

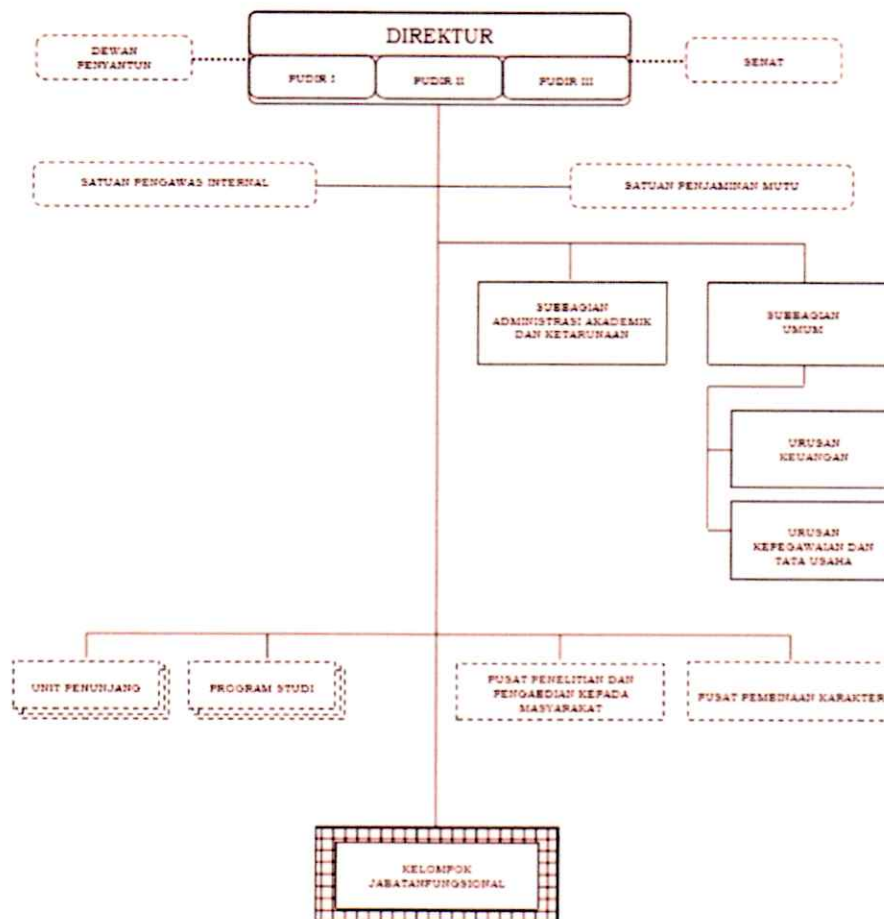
l). Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh Direktur. Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional yang merupakan kelompok tenaga pengajar di lingkungan Politeknik KP Kupang, berada dan bertanggung jawab kepada

Direktur, secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I dan Ketua Program Studi.

D. Organisasi dan Keragaan SDM Politeknik KP Kupang

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2018 tanggal 30 Januari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

Jumlah pegawai di Politeknik KP Kupang sampai dengan tahun 2019 berjumlah 52 orang yang terbagi atas pegawai negeri sipil berjumlah 31 orang dan 21 orang pegawai kontrak. Menurut golongan, sejumlah 5 orang pegawai golongan IV, 25 orang pegawai golongan III, 1 orang pegawai golongan II dan 21 orang pegawai Kontrak.

Menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai laki-laki berjumlah 34 orang dan perempuan berjumlah 18 orang, dengan rasio 2 : 1. Adapun menurut kelompok jabatan struktural dan fungsional, sejumlah 5 orang pegawai merupakan pejabat struktural, sejumlah 10 orang Dosen, 11 orang calon Dosen, 4 orang tenaga administrasi dan 1 orang calon pranata Laboratorium.

Untuk lebih jelasnya, jumlah pegawai Politeknik KP Kupang berdasarkan golongan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Gambar 3. Rekapitulasi Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2019

REKAPITULASI BERGOLONGAN GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN																								
1. BERGOLONGAN - POLITEKNIK KP KUPANG																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI	IV	III	II	I	JML	IV	III	II	I	JML	IV	III	II	I	JML	IV	III	II	I	JML	IV	III	II
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
2. BERGOLONGAN - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN DAN KETARULAN																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
3. BERGOLONGAN - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
4. BERGOLONGAN - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
5. BERGOLONGAN - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN DAN KETARULAN																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
6. BERGOLONGAN - KEMAHASISWAAN DAN KETARULAN																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							
7. TOTAL SEMUA																								
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN										JML										TOTAL		
1	LAKI-LAKI																							
2	PEREMPUAN																							
	TOTAL																							

Tabel 1 : Pegawai Politeknik KP Kupang berdasarkan golongan dan jenis kelamin

No.	Jenis jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Struktural	5	Aktif
2.	Dosen	10	Aktif
3.	Calon Dosen	11	Aktif
4.	Calon Pranata Laboratorium	1	Aktif

5	Tenaga Administrasi	4	Aktif
	Jumlah :	31	

Pada tabel tersebut nampak bahwa jumlah pegawai Politeknik KP Kupang sangat sedikit dan kurang ideal untuk sebuah Politeknik Kelautan dan Perikanan.

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Politeknik-KP Kupang memiliki 1 Doktor, 24 Magister, 4 Sarjana, 1 Diploma, Secara rinci jumlah pegawai Politeknik-KP Kupang menurut jenis pendidikan, tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Pegawai Politeknik KP Kupang menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Doktor (S3)	2	Aktif
2.	Magister (S2)	24	Aktif
3.	Sarjana/D4	4	Aktif
4.	Diploma	1	Aktif
	Jumlah :	31	

Gambar 4. Rekapitulasi Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2019

REKAPITULASI BERDASARKAN PENDIDIKAN													
1. ORGANISASI - POLITEKNIK KP KUPANG													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
2. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
3. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
4. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
5. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
6. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
7. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
8. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													
9. ORGANISASI - SUBSISTEM KEMAHASISWAAN													
NO	JENJANG PENDIDIKAN	S1	S2	S3	D4	DM	PENDIDIKAN	D1	D2	D3	SLTA	SLTP	JMLAH
1	LAJUT-LAJUT												
2	PENYUSUNAN												
TOTAL													

Pada tabel tersebut nampak bahwa menurut jenjang pendidikan, jumlah pegawai terbanyak adalah Magister (S2).

Bila dibanding antara kebutuhan sumberdaya manusia dengan ketersediaan tenaga seperti pada data tersebut diatas, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang masih kekurangan sumberdaya manusia, terutama untuk Tenaga Administrasi, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Pustakawan, analis kepegawaian, dll.

E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 317);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 184225);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220)

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Kata Pengantar**, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan kepala satker dan stempel basah.

2. **Ringkasan Eksekutif**, Berisi ringkasan dari laporan, meliputi ; uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja.
3. **Bab I Pendahuluan**, berisi gambaran umum tentang organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai dari organisasi.
4. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi uraian singkat tentang rencana strategis BRSDM, rencana kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja BRSDM tahun berjalan, serta pengukuran kinerja.
5. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang meliputi :
 - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu (dua tahun terakhir);
 - c. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional (jika ada)
 - e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Menganalisis atas efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
 - g. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja; dan
 - h. Membandingkan antara realisasi capaian AKIP dengan realisasi anggaran kegiatan pendukung
6. **BAB IV Penutup**, berisi simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta rencana aksi di masa endatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
7. **Lampiran**
 - a. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja
 - b. Data Dukung Capaian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Pasal 6 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menetapkan bahwa rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga memuat: visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-KL) disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra-KL) dan mengacu pada prioritas pembangunan nasional, pagu indikatif serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan dorongan partisipasi masyarakat.

A. Visi dan Misi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang berada di bawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan bertujuan menciptakan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang berkualitas, kompeten, professional dan berkarakter.

Visi Politeknik KP Kupang adalah menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan tahun 2022 sedangkan misi yang dijalankan antara lain :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan *teaching factory* dan praktek kewirausahaan.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

- e. Membentuk dan membina sikap moral, mental dan karakter Taruna untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan cendekia, yang akan berperan dalam pengembangan kebijakan bidang kelautan dan perikanan
- f. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk alumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha perikanan.

Adapun Motto kerja yang diterapkan pada Politeknik KP Kupang adalah "*Bekerja Keras, Cerdas, Tuntas dan Ikhlas*". Motto kerja tersebut merupakan spirit Politeknik KP Kupang untuk menghasilkan karya nyata yang selalu digelorakan untuk mewujudkan visi misi Politeknik KP Kupang.

B. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2017-2022.

Dengan demikian tujuan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan adalah :

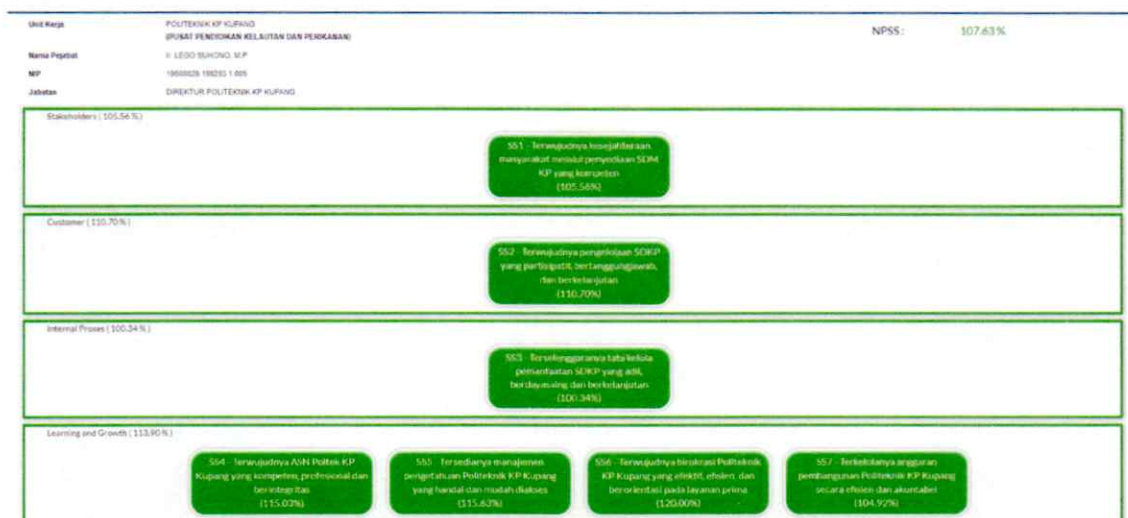
- a. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat KP melalui peningkatan kompetensi SDM KP dan perluasan akses pendidikan, dengan indikator tujuan adalah:
 - 1). Tersedianya satuan pendidikan vokasi KP yang terstandar;
 - 2). Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory*;
 - 3). Tersedianya stimulan dan fasilitas pengembangan SDM bidang kelautan dan perikanan;
 - 4). Terselenggaranya pendidikan non formal/sekolah lapang KP;
 - 5). Terserapnya lulusan satuan pendidikan KP di dunia kerja.

Peta Strategis merupakan dashboard (*panel instrumen*) yang memetakan sasaran strategis dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan strategis. Dengan peta strategis ini akan memudahkan Politeknik KP Kupang untuk

untuk mengkomunikasikan keseluruhan strategis kepada seluruh pegawai dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Politeknik KP Kupang yang pada akhirnya Visi dan Misi BRSDM Kelautan dan Perikanan.

Metoda *Balance Score Card (BSC)* merupakan alat manajemen strategi yang menterjemahkan Visi, Misi dan rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam bentuk kegiatan yang lebih realistis. Dalam penggunaan BSC setiap sasaran strategis (SS) dikelompokkan dalam 4 (empat) perspective yaitu Stakeholder perspective; Customer perspective; Internal perspective dan Learning and Growth perspective. Peta strategis Politeknik KP Kupang disajikan seperti pada Gambar berikut ini.

Gambar 5. Peta Strategis Politeknik KP Kupang Tahun 2019



C. Target Kinerja Tahun 2019

Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dalam rangka mendukung visi dan misi KKP di tahun 2019 dapat dijabarkan melalui Perjanjian Kinerja Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan tahun 2019 pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM	1	Jumlah Lulusan Politeknik KP Kupang yang Terserap di Dunia Kerja	54
COSTUMER PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipasif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi	72
		3	Nilai PNBK Politeknik KP Kupang (Rp. Miliar)	0.052
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang (%)	50
		5	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang yang kompeten (orang)	234
		6	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya (orang)	4
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	7	Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang (indeks)	71

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses	8	Persentase unit kerja Politenik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	80
7	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel	10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai)	Baik (87)
		11	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1%

D. Strategi dan Program Pengembangan

Strategi pelaksanaan program pengembangan SDMP KP dibagi dalam 4 (empat) bidang, yaitu: riset, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, dan dukungan manajemen. Keempat bidang ini saling mendukung untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera.

Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan secara umum bertujuan menyediakan tenaga terdidik baru yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan sesuai standar kebutuhan dan prioritas nasional untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan dan program nasional. Untuk optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan

Pendidikan Kelautan dan Perikanan dibagi dalam 10 (sepuluh) kelompok kegiatan, meliputi:
Pengembangan Sistem Pendidikan Kelautan dan Perikanan;

1. Penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan dengan pendekatan TEFA;
2. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan aparatur;
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan;
5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan;
6. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi dan Kelembagaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
7. Pelaksanaan forum pendidikan kelautan dan perikanan;
8. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan;
9. Penguatan satuan pendidikan sebagai penjuru (Center of Excellence);
10. Pengembangan bidang kemaritiman dan penguatan bidang perikanan di satuan pendidikan lingkungan KKP;
11. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan vokasi KP.

E. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dalam rangka mendukung visi dan misi KKP di tahun 2019 dapat dijabarkan melalui Perjanjian Kinerja Politeknik KP Kupang tahun 2019 pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Target dan capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2019	CAPAIAN TAHUN 2019	PROSENTASE (%)
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM yang Kompeten	1	Jumlah Lulusan Politeknik KP Kupang yang Terserap di Dunia Kerja	54	57	105,56%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2019	CAPAIAN TAHUN 2019	PROSENTASE (%)
COSTUMER PERSPECTIVE						
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipasif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi	72	73	101,39%
		3	Nilai PNBPN Politeknik KP Kupang (Rp. Miliar)	0.052	0.06	120%
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang (%)	50	50,52	101,04%
		5	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang yang kompeten (orang)	234	234	100%
		6	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya (orang)	4	4	100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2019	CAPAIAN TAHUN 2019	PROSENTASE (%)
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE						
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	7	Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang (indeks)	71	81.67	115,03%
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses	8	Persentase unit kerja Politenik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	92.5	115,63%
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	80	80	120%
7	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP	10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai)	Baik (87)	94.45	108,56%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2019	CAPAIAN TAHUN 2019	PROSENTASE (%)
		11	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1%	0%	1%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

B. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019

Manajemen kinerja adalah suatu proses strategis dan terpadu dalam mengelola seluruh kegiatan organisasi tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Perencanaan stratejik dan pengukuran kinerja serta evaluasinya merupakan rangkaian system akuntabilitas kinerja yang penting. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan, dalam mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Kupang.

Proses penghitungan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menggunakan Manual IKU yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggung jawabnya.

Langkah awal dalam menilai kinerja Politeknik KP Kupang dengan pendekatan BSC dimulai dengan menyusun peta strategis yang memetakan setiap strategis untuk mencapai sasaran strategisnya.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019 sebesar 103,33 %, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

Perspektif	Bobot	Kode SS	Nama SS	Jml BJJ	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP
Stakeholders	25.00%	SS1	Terselenggaranya sosialisasi masyarakat melalui penyediaan SDH KP yang kompeten	1	105.56%	●	105.56%	26.39%	●
Customer	25.00%	SS2	Terselenggaranya sosialisasi SKKP yang partisipatif, bertanggungjawab, dan berkelanjutan	2	110.70%	●	110.70%	27.68%	●
Internal Proses	25.00%	SS3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SKKP yang adil, berdayaung dan berkelanjutan	3	100.34%	●	100.34%	25.09%	●
		SS4	Terselenggaranya AGH Poltek KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	1	115.03%	●			
Learning and Growth	25.00%	SS5	Terselenggaranya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses	1	115.62%	●			
		SS6	Terselenggaranya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	120.00%	●	113.90%	28.47%	●
		SS7	Terselenggaranya anggaran pembangunan Politeknik KP Kupang secara efisien dan akuntabel	2	104.92%	●			

Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada web kinerjaku.kkp.go.id

C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Kupang. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Kupang yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2019 dengan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Tahun 2019 dengan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dapat tercapai. Karena terdapat perubahan pada PK Politeknik KP Kupang di bulan Oktober, maka target yang dibandingkan dengan capaian adalah target pada PK revisi.

Berikut adalah penjabaran dari capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 :

1. Capaian Kinerja pada *Stakeholder Perspective*

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Melalui Penyediaan SDM KP yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1

Jumlah Lulusan Politeknik KP Kupang yang Terserap di Dunia Kerja(orang)

Politeknik Kelautan dan Perikanan bertanggung jawab dalam pelaksanaan monitoring penyerapan lulusan dalam dunia kerja. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui jumlah lulusan yang terserap dalam dunia kerja berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya lulusan yang diserap di dunia kerja bidang KP setiap tahunnya. Monitoring penyerapan lulusan dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan yang terserap dalam dunia kerja sejalan dengan rencana strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dan untuk mengetahui tingkat kesejahteraannya.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2019 pada *Stakeholder Perspective*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
1	Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM yang Kompeten	1	Jumlah Lulusan Politeknik KP Kupang yang Terserap di Dunia Kerja	54	57	105,56%

Pada tahun 2019, lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan yang terserap di dunia usaha / dunia industri sebanyak 57 orang, atau sebesar 105,56% jika dibandingkan dengan target

sebanyak 54 orang. Hampir seluruh lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang diserap dunia usaha / dunia industri atau menjadi wirausaha bidang kelautan dan perikanan. Hal ini tidak lepas dari usaha Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yang intens menjaga komunikasi dan berdiskusi dengan dunia usaha/industri sebagai bagian dari mitra kerjasama dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang. IKU Jumlah Lulusan Politeknik KP Kupang yang Terserap di Dunia Kerja merupakan IKU pertama yang terdapat di tahun 2019. Hal ini terjadi karena di Tahun 2019 Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang baru meluluskan Taruna untuk pertama kalinya yaitu pada angkatan ke I. sehingga IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan IKU di tahun sebelumnya.

Penyerapan lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan dalam dunia kerja dipengaruhi antara lain oleh :

- a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja bidang KP
- b. Karakteristik lulusan dengan kesempatan kerja yang tersedia
- c. Daya serap dunia kerja bidang KP
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

2. Capaian Kinerja pada *Customer Perspective*

Target Kinerja pada *Customer Perspective* pada tahun 2019 terdiri dari 1 Sasaran Strategis (SS) dan 2 Indikator Kinerja Utama (IKU). Tabel berikut menggambarkan target dan capaian kinerja *customer perspective* pada tahun 2019 :

Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2019 pada *Customer Perspective*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi	72	73	110,70%

	jawab dan berkelanjutan	3	Nilai PNBK Politeknik KP Kupang (Rp. Miliar)	0.052	0.06	120%
--	-------------------------	---	--	-------	------	------

Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan

Indikator Kinerja Utama 2

Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi (orang)

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi untuk semua Politeknik Kelautan dan Perikanan perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji kompetensi dilakukan terhadap semua mata kuliah, baik adaptif, normatif maupun produktif, melalui Uji Kompetensi. Tujuan dari Uji Kompetensi adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh di Politeknik KP Kupang.

Capaian kinerja jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2019 adalah jumlah lulusan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yang telah mengikuti Uji Kompetensi. Capaian ini baru pertama kali di Tahun 2019 karena Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang baru berhasil meluluskan Taruna Angkatan I di Tahun 2019 sehingga IKU ini tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan IKU di Tahun sebelumnya.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipasif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	2 Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi	72	73	110,70%

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP Politeknik KP Kupang (Rp. Miliar)

Dalam upaya pencapaian tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peranan Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam pembiayaan kegiatan dimaksud penting dalam peningkatan kemandirian bangsa dalam pembiayaan dan pembangunan Negara.

Sejalan dengan meningkatnya pembangunan nasional di segala bidang, terdapat banyak bentuk penerimaan negara di luar penerimaan perpajakan. Untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan, PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. PNBP di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah Penerimaan Peserta Didik, biaya pendidikan tiap semester, dll.

Dengan berpegang teguh pada prinsip kepastian hukum, keadilan dan kesederhanaan, maka arah dan tujuan Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah :

- a. menuju kemandirian bangsa dalam pembiayaan Negara dan pembiayaan pembangunan melalui optimalisasi sumber-sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak dan ketertiban administrasi pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak serta penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ke Kas Negara;

- b. lebih memberikan kepastian hukum dan keadilan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan sesuai dengan manfaat yang dinikmatinya dari kegiatan-kegiatan yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak;
- c. menunjang kebijaksanaan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta investasi di seluruh wilayah Indonesia;
- d. menunjang upaya terciptanya aparat Pemerintah yang kuat, bersih dan berwibawa, penyederhanaan prosedur dan pemenuhan kewajiban, peningkatan tertib administrasi keuangan dan anggaran Negara, serta peningkatan pengawasan.

Guna mendukung program nasional untuk meningkatkan PNBP, maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang memiliki Indikator Kinerja Utama Nilai PNBP yang harus dicapai dalam satu tahun anggaran. Tabel berikut mendeskripsikan target dan realisasi PNBP di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Utama 3

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase (%)
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	3	Nilai PNBP Politeknik KP Kupang (Rp. Miliar)	0.052	0.06	120%

Dari tabel diatas, dapat dilihat capaian PNBP di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang mencapai 120%, dimana selain pendapatan dari pendaftaran calon taruna baru di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, ada juga hasil biaya pendidikan tiap semester dan hasil dari TEFA Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang. IKU ini merupakan IKU pertama di Tahun 2019 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun sebelumnya.

3. Capaian Kinerja pada *Internal Process Perspective*

Berikut adalah capaian Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 pada *internal process perspective* :

Tabel 9. Capaian Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2019 *pada Internal Process Perspective*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	4	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang (%)	50	50,52	101,04%
		5	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang yang kompeten (orang)	234	234	100%
		6	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya (orang)	4	4	100%

Sasaran Strategis 3 : Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan

Indikator Kinerja Utama 4

Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang (%)

Sebagai salah satu upaya dalam pemerataan pendidikan maka penerimaan peserta didik baru di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur penerimaan, yakni jalur umum dan jalur khusus. Jalur umum adalah sistem seleksi penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan lingkup KKP yang diperuntukkan bagi calon peserta didik dari masyarakat umum. Jalur khusus adalah sistem penerimaan peserta didik dari anak pelaku utama, yang dimaksud pelaku utama adalah masyarakat yang mata pencaharian utamanya sebagai nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, petambak garam beserta keluarga intinya.

Pada tahun 2019, kebijakan penerimaan peserta didik baru dari jalur khusus adalah sebesar 50% dari total peserta didik baru yang akan diterima di tahun ajaran 2018/2019. Peserta didik baru dari jalur khusus ini akan diberikan biaya bantuan pendidikan seperti seragam dan perlengkapan di asrama, sehingga anak pelaku utama yang ingin melanjutkan pendidikan tidak akan dibebankan biaya apa pun.

Sampai dengan September 2019, anak pelaku utama yang sudah ditetapkan diterima di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang melalui: Pengumuman Nomor 315/BRSDM.4/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019 tentang Penetapan Kelulusan Hasil Seleksi Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun Akademik 2019/2020 sebanyak 50,52% atau 51 orang dari total peserta didik baru sebanyak 100 orang. Capaian IKU Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang meningkat dibandingkan capaian pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 48 orang. Faktor yang menyebabkan adanya peningkatan jumlah anak pelaku utama ini karena adanya peningkatan target tahun 2018 sebesar 48% menjadi 50% pada tahun 2019. Peningkatan target ini juga merupakan komitmen Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan pada dunia pendidikan KP.

Indikator Kinerja Utama 5

Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang yang kompeten (orang)

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan, diperlukan SDM yang berkualitas tinggi dan kompeten serta didukung peningkatan kapasitas peserta didik di bidang kelautan dan perikanan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang turut berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia KP yang berkompeten melalui kegiatan pendidikan.

Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.

Kompetensi peserta didik pada setiap tingkat dan/atau semester terdiri atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Secara rinci, klasifikasi kompetensi peserta didik mencakup:

Kompetensi Lulusan, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu. Misalnya, kompetensi lulusan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi lulusan termasuk tujuan institusional.

Kompetensi Standar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi standar termasuk pada tujuan kurikuler.

Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi termasuk pada tujuan pembelajaran.

Sampai dengan tahun 2019, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sudah melaksanakan 4 kali ujian penerimaan peserta didik. Di bulan September 2019, peserta didik baru sudah ditetapkan melalui Pengumuman Nomor 315/BRSDM.4/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019 tentang Penetapan Kelulusan Hasil Seleksi Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun Akademik 2019/2020. Sampai dengan tahun 2019, capaian kinerja Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang yang kompeten pada Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 215 orang dan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 234 orang di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

Dari hasil tersebut dapat dilihat adanya kenaikan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang dibanding dengan tahun pelajaran sebelumnya. Faktor kenaikan jumlah peserta didik yang kompeten salah satunya disebabkan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang dan penambahan kapasitas peserta didik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang.

Indikator Kinerja Utama 6

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya (orang)

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah tenaga pendidik dan kependidikan, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh mutu tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikenal sebagai '*hidden curriculum*' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi mereka, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.

Capaian kinerja pada IKU ini berasal dari hasil dimana pendidik dan tenaga kependidikan mereka sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Capaian kinerja Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya sebanyak 4 orang di tahun 2019. Capaian ini meningkat

dibandingkan tahun 2018 dikarenakan adanya penambahan target dari Pusat Pendidikan KP.

Untuk Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, terdapat capaian sebanyak 4 orang dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Sertifikat Penyidik Tindak Pidana Perikanan,
- b. Sertifikat Penerapan Pendidikan Anti Korupsi,
- c. Sertifikat Bendahara Pengeluaran

E. Capaian Kinerja Pada Perspektif Pembelajaran (*Learn And Growth Perspective*)

Target Kinerja pada *Learn And Growth Perspective* pada tahun 2019 terdiri dari 4 Sasaran Strategis (SS) dan 5 Indikator Kinerja Utama (IKU). Tabel berikut menggambarkan target dan capaian kinerja *customer perspective* pada tahun 2019 :

Tabel 10. Capaian Kinerja Pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	7	Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang (indeks)	71	81.67	115,03%
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses	8	Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	92.5	115,63%

6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	80	80	120%
7	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel	10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai)	Baik (87)	94.45	108,56%
		11	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1%	0%	1%

Sasaran Strategis 4 : Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas

Indikator Kinerja Utama 8

Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang (indeks)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks professional ASN Politeknik KP Kupang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Utama 7

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Kupang yang kompeten, profesional dan berintegritas	7	Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang (indeks)	71	81.67	115,03%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan target nilai 71 dengan capaian sebesar 81,67 (115,03%). Indikator ini dibentuk dari empat komponen yaitu Kualifikasi Pendidikan (25%), Kompetensi Pegawai (40%), Kinerja Pegawai (30%) dan Disiplin Pegawai (5%), dimana masing-masing komponen memiliki bobot masing-masing sehingga pengukuran capaian indikator ini merupakan nilai rata-rata dari empat komponen tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai Indeks Profesional ASN Politeknik KP Kupang yaitu kesesuaian kualifikasi tingkat pendidikan sesuai tugas fungsinya, peningkatan kompetensi dengan diikutsertakannya pegawai dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan Tugas Fungsinya, sosialisasi kewajiban penyusunan dan pengukuran SKP untuk mengetahui kinerja pegawai, sosialisasi tentang kewajiban pengisian dan pelaporan LHKPN/LHKASN dan disiplin pegawai sehingga pegawai sadar tentang kewajiban mematuhi kewajiban masuk kantor sesuai ketentuan yang berlaku. Khusus untuk kewajiban mematuhi jam kerja serta penyusunan dan pengukuran SKP saat ini telah menjadi faktor yang menentukan pembayaran tunjangan kinerja, pegawai yang tidak mematuhi jam kerja akan dikenakan pengurangan tunjangan kinerja sedang yang tidak menyusun dan melakukan pengukuran SKP ditunda pembayaran tunjangan kinerjanya.

Sasaran Strategis 5 : Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses

Indikator Kinerja Utama 8

Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Utama 8

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
5	Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Kupang yang handal dan mudah diakses	8	Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	92.5	115,63%

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana target pada tahun 2019 sebesar 80% unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar mencapai 92,5% (presentase 115,63%).

Jika dibandingkan dengan tahun sebelum, capaian untuk indikator Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar mengalami kenaikan yaitu dari 75 % di Tahun 2018 menjadi 92,5 % pada Tahun 2019. Peningkatan ini tercapai dengan komponen penilaian sebagai berikut :

1. Nilai Komponen Dokumen meraih 12,5%.
2. Nilai Komponen Keikutsertaan meraih 40%.
3. Nilai Komponen Keaktifan meraih 40 %

Ruang lingkup manajemen pengetahuan di tahun 2019 diterjemahkan Tingkat penerapan MP di Politeknik KP Kupang, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen (ii) keikutsertaan (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja Politeknik KP Kupang dalam Sistem Informasi MP yang terpilih. Dengan penghitungan Formula :

$$\% \text{ MP} = \% \text{Upload dokumen} + \% \text{ Keikutsertaan} + \% \text{ Keaktifan}$$

Keterangan :

Tingkat sharing dokumen	:	Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SIMP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan.
Tingkat keikutsertaan	:	Persentase pejabat level 3 s.d staf dalam unit kerja Politeknik KP Kupang yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di Politeknik KP Kupang.
Tingkat keaktifan	:	Persentase pejabat level 3 s.d 5 lingkup Politeknik KP Kupang yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3 s.d 5 lingkup Politeknik KP Kupang.

Dari tabel penilaian diatas didapat komponen nilai dokumen 12,50%, nilai keikutsertaan 40% dan nilai komponen keaktifan 40%. Sehingga akumulasi nilai dari 3 komponen %MP sebesar **92,50%**.

Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2019 meraih keberhasilan disebabkan oleh :

- 1) Sosialisasi dalam agenda rapat khusus membahas Indikator Kinerja Utama manajemen pengetahuan terstandar
- 2) Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit pembina selaku pengelola pusat dan penanggung jawab aplikasi Bitrix, dan

- 3) Sosialisasi ke para pejabat dan staff lingkup Politeknik KP Kupang yang didaftarkan menjadi anggota Bitrix24.

Sasaran Strategis 6 : Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Indikator Kinerja Utama 9 : Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)

Dalam sistem birokrasi saat ini, masih marak praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme yang cenderung sering terjadi dan seperti hal yang lumrah. Situasi ini mengakibatkan masyarakat harus membayar lebih mahal atas layanan birokrasi (*high cost economic*), yang berimplikasi kepada penurunan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan dinamis merupakan tuntutan masyarakat dewasa ini. Hal ini sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat serta semakin mudahnya interaksi dengan masyarakat internasional sebagai bagian dari globalisasi. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik mensyaratkan kinerja birokrasi yang memiliki daya saing yang tinggi.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah telah mencanangkan program Reformasi Birokrasi (RB) melalui Grand Design RB Nasional 2010 – 2025 (Perpres No. 81 Tahun 2010) dengan tujuan: **“Untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara”**.

Politeknik KP Kupang dituntut untuk selalu melakukan inovasi, sehingga organisasi harus menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan sebagai aset utama, kreativitas design serta kapabilitas kunci, serta perubahan peran manajerial sebagai kebutuhan. Untuk meningkatkan kinerja birokrasi di lingkungan Politeknik KP Kupang, perlu melanjutkan reformasi birokrasi yang telah berjalan pada tahap sebelumnya. Reformasi birokrasi merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan hal-hal baik yang sudah dilaksanakan dan memperbaiki hal-hal yang

masih dianggap belum baik. Perbaikan dan penyempurnaan ini diharapkan berimplikasi pada perbaikan kinerja birokrasi Politeknik KP Kupang yang bersih, akuntabel, efisien, efektif, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Politeknik KP Kupang telah menyiapkan strategi dan program Reformasi Birokrasi yang akan dilaksanakan oleh seluruh pegawai di berbagai kebijakan dalam delapan area perubahan. Evaluasi terhadap pelaksanaan program reformasi birokrasi pada 8 area perubahan tersebut, berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2014 tentang pedoman evaluasi reformasi birokrasi instansi pemerintah.

Politeknik KP Kupang Tahun 2019 telah melakukan penilaian atau evaluasi implementasi penilaian mandiri reformasi birokrasi yang didampingi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Utama 9

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	80	80	120%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%) telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan target 80 % dengan capaian sebesar 80 % (100%).

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang merupakan unit organisasi baru sehingga untuk IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%) tidak dapat dibandingkan dengan IKU tahun sebelumnya karena di Tahun 2018 IKU tersebut tidak ada.

Sasaran Strategis 7 : Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel

Indikator Kinerja Utama 10 : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai)

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Utama 10

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
7	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel	10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai)	Baik (87)	94.45	108,56%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (nilai) telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan target nilai 87 dengan capaian sebesar 94,45 (108.56%).

Jika dibandingkan dengan Capaian Tahun sebelumnya pada IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang mengalami kenaikan yaitu 87,12 % di Tahun 2018 menjadi 94,45% di Tahun 2019.

Pencapaian nilai kinerja anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan merupakan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan dan keuangan yang didukung oleh semangat kerja dan komitmen pencapaian seluruh sumber daya manusia Politeknik KP Kupang yang tinggi dan dengan penambahan pegawai baru sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lebih lancar.

Indikator Kinerja Utama 11 : Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)

Capaian kinerja Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) merupakan IKU baru di Tahun 2019 sehingga IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Nilai capaian IKU tersebut diperoleh dari Bagian Keuangan dan Umum Sekretaris BRSDM KP Tahun 2019. Nilai tersebut dihitung berdasarkan LHP BPK Nomor 16 C-LHP-XVII-05-2019. Nilai Temuan Unit Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang pada tahun 2018 dengan jumlah Pagu Rp. 9.742.259.000 dengan realisasi total Rp. 8.940.650.162 Nilai Temuannya adalah 0% (kurang dari batas ambang prosentase maksimal). Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Utama 11

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Prosentase (%)
7	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel	11	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Kupang Dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)	1%	0%	1%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tahun 2019, diperoleh data capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang di tingkat Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2018 sebesar 103,33 %, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

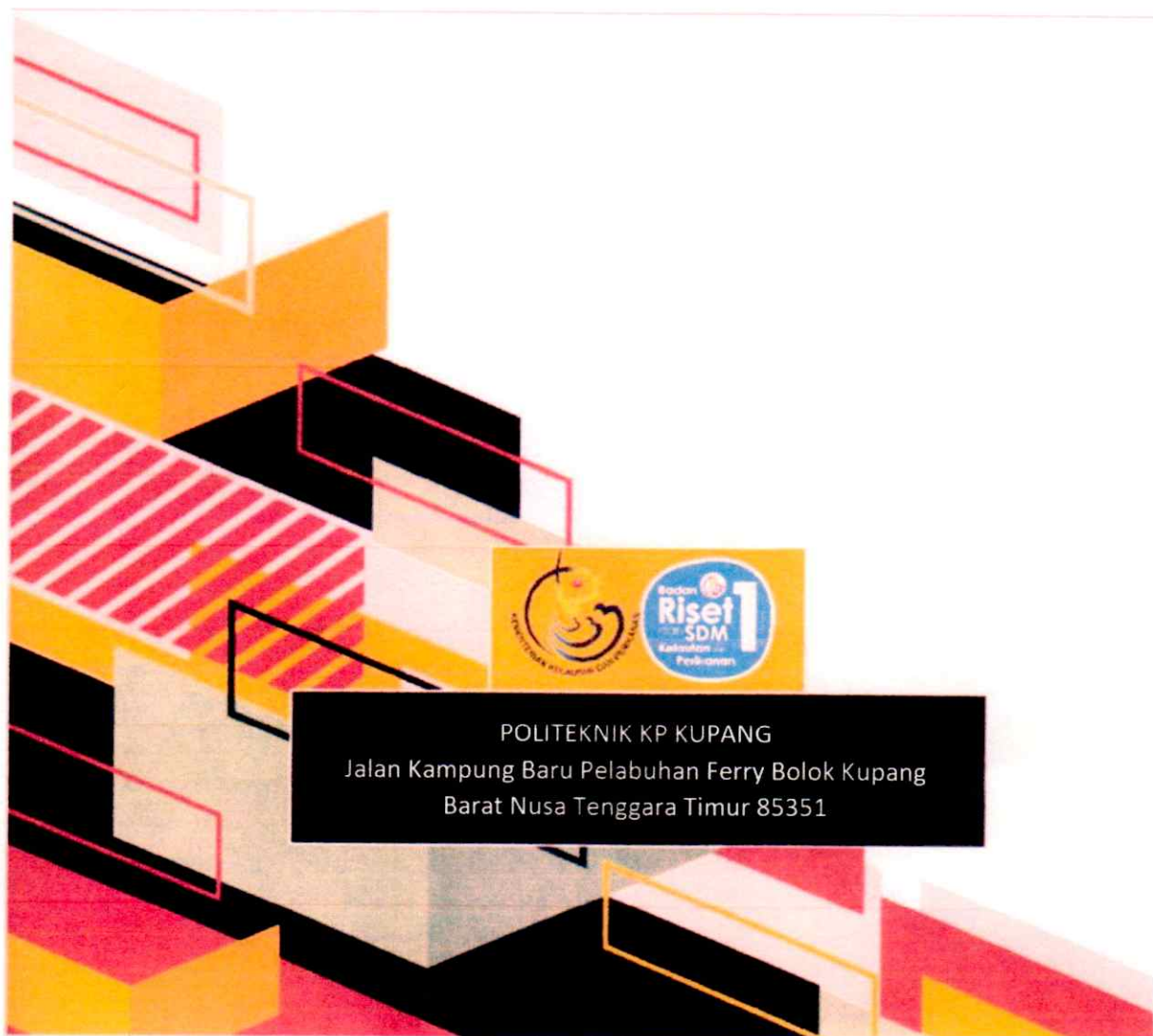
1. Perspektif Stakeholders (*Stakeholders Process Perspective*) dengan bobot 25%, capaian kinerja 105,56%
2. Perspektif Customer (*Customer Process Perspective*) dengan bobot 25%, capaian kinerja 110,70%
3. Perspektif Internal (*Internal Process Perspective*), dengan bobot 25% capaian kinerja 100.34%; dan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*), dengan bobot 25% capaian kinerja 96,71%.

B. Rencana Tindak Lanjut

Secara umum kinerja tahun 2019 di Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang cukup baik, namun masih terdapat permasalahan secara umum yaitu:

Tabel 16. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis Politeknik KP Kupang.

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	pengumpulan dokumen laporan pelaksanaan kegiatan belum teratur dan belum tepat waktu	pengumpulan dokumen laporan pelaksanaan kegiatan lebih teratur dan tepat waktu



POLITEKNIK KP KUPANG
Jalan Kampung Baru Pelabuhan Ferry Bolok Kupang
Barat Nusa Tenggara Timur 85351